

### ABSTRAK

Setiap pembangunan di sektor konstruksi pasti mengandung risiko mengalami kecelakaan kerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan sektor lain. Kecelakaan kerja di Indonesia pada tahun 2023 sudah mencapai 289 ribu kasus dengan mayoritas terjadi di sektor konstruksi. Pada PT XYZ Manyar Gresik, selama dua bulan terakhir terjadi lima kejadian kecelakaan kerja dengan luka ringan. Salah satu faktor penyebab yang berpengaruh dalam kejadian kecelakaan kerja adalah faktor individu manusia. Karakteristik manusia seperti usia, tingkat pendidikan, masa kerja, dan perilaku tidak aman dikatakan berpengaruh terhadap kejadian kecelakaan kerja. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor individu dengan kejadian kecelakaan kerja di PT XYZ. Pada penelitian ini menggunakan metode observasional deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah dua pekerjaan dengan kategori tingkat risiko tertinggi pada pekerjaan konstruksi dan dalam pemilihan sampel menggunakan rumus slovin sehingga diperoleh sampel sebanyak 48 orang. Data diperoleh dari hasil kuesioner dan lembar observasi yang kemudian dianalisis dengan menggunakan uji koefisien kontingensi untuk mengetahui hubungan antar variabel. Hasil penelitian ini dapat menunjukkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara usia dengan kejadian kecelakaan kerja ( $p\text{-value}=0,489$ ), tidak ada hubungan signifikan antara tingkat pendidikan dengan kejadian kecelakaan kerja ( $p\text{-value}=0,644$ ), ada hubungan signifikan antara masa kerja dengan kejadian kecelakaan kerja ( $p\text{-value}=0,023$ ), dan ada hubungan antara perilaku tidak aman dengan kejadian kecelakaan kerja ( $p\text{-value}=0,004$ ). Untuk mengurangi kejadian kecelakaan kerja, disarankan agar perusahaan melakukan pengawasan K3, mengadakan sosialisasi K3, mengadakan pelatihan K3, dan memberlakukan sistem *reward* dan *punishment* untuk seluruh pekerja pada PT XYZ.

Kata kunci: Kecelakaan kerja, Usia, Tingkat Pendidikan, Masa Kerja, Perilaku Tidak Aman